

Analisis Harga Lada Hitam Mei 2013

Pergerakan Harga

Pola pergerakan lada hitam pada transaksi di beberapa pasar spot Tanah Air selama rentang bulan Mei 2013, mengalami penurunan. Di sentra produksi lada hitam di Bengkulu misalnya, para petani mengeluhkan harga lada hitam di daerah itu mengalami penurunan dalam sepekan terakhir menjadi Rp50.000, dari sebelumnya Rp55.500 per kilogram.

Harga lada hitam sebelumnya bertahan Rp60.000, namun turun Rp500 per kilogram dalam empat pekan Mei 2013. Pada bulan Mei, menurut perhitungan cuaca, sebenarnya belum tiba musim panen raya lada, tapi setiap pekan dipastikan tersedia pasokan lada meskipun jumlahnya masih minim, sedangkan permintaan dari pedagang relatif masih lesu.

Seorang pedagang besar hasil bumi di Kabupaten Kepahiang Zurdinata membenarkan, harga beli lada hitam asalan saat ini turun menjadi Rp50.000 dari sebelumnya Rp55.500 per kilogram. Permintaan lada hitam asalan Bengkulu dari berbagai pedagang besar di luar daerah itu pekan ini berkurang, sehingga harga beli dari petani menurun.

Kendati harga turun namun pasokan dari petani belum ada peningkatan karena tanaman lada petani daerah itu belum panen raya sehingga pasokan masih terbatas. Harga tersebut diberlakukan berpedoman harga beli pedagang besar dari Lampung, wilayah Sumsel, dan Sumatera Barat, di samping permintaan tidak mengalami peningkatan.

Sementara itu, harga lada hitam sepanjang bulan Mei 2013 menunjukkan tren yang meningkat tipis di pasar spot Lampung. Namun, kenaikan itu masih sangat volatile. Bahkan, pada akhir pekan keempat Mei 2013, harga lada hitam sempat menyentuh level Rp 27.072 per kilogram; level yang paling tinggi sejak awal tahun.

Seperti yang dikutip dari data Badan Penagawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kementerian Perdagangan, harga lada hitam di pasar domestik terus berfluktuasi sejak awal tahun dari level Rp 23.000-an hingga Rp 27.000-an per kilogram. Level terendah sepanjang tahun ini ada di harga Rp 23.603 per kilogram pada 7 April 2010 lalu.

Pergerakan harga lada hitam di dalam negeri tidak searah dengan pergerakan harga lada hitam di bursa internasional. Di bursa spot London, harga lada hitam sejak awal tahun cenderung stabil di kisaran US\$ 3.500-US\$ 3.600 per ton, sebelum akhirnya menguat ke level US\$ 3.850 per ton pada perdagangan Senin (31/5) ini.

Permintaan dan Penawaran

Tren harga lada hitam di saat harga internasional cenderung stabil disebabkan kualitas lada di dalam negeri tergolong rendah. Penanganan pasca panen kita masih tradisional sehingga masih banyak kotoran di produksi lada Tanah Air. Jika dikalkulasi, kendati fluktuatif, harga lada hitam yang terkenal dengan sebutan Lampung black pepper itu sejak awal tahun hingga akhir Mei mengalami penguatan sekitar 14,6%.

Demikian juga, produksi komoditas lada di Lampung Timur meningkat namun, harga komoditas lada hitam tersebut masih bertahan, karena belum ada peningkatan permintaan dari sejumlah pedagang di daerah itu.

Berdasarkan pantauan di sejumlah sentra lada, harganya masih bertahan dalam kisaran Rp30.000 per kg. Harga lada masih bertahan, meski demikian sejumlah pekebun di daerah Lampung Timur belum mau menjual stok lada yang dimiliki, hingga masa puncak panen tiba. Jika pekebun menjual stok lada sebelum puncak panen maka akan dihargai rendah, sedangkan saat puncak panen nanti biasanya harga lada hitam akan membaik, sebab pedagang membelinya dalam jumlah besar.

